

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***1.1 Obyek Penelitian***

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perubahan jumlah dana pihak ketiga dan risiko likuiditas yang dimiliki bank dan pendapatan bagi hasil yang dihasilkan oleh bank.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Data mengenai dana pihak ketiga tingkat risiko likuiditas dan pendapatan bagi hasil dapat dilihat dalam ikhtisar kinerja keuangan dan laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia tahun 1999-2008.

Waktu pelaksanaan dilaksanakan sejak bulan Oktober 2008. Rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:



## **1.2 Metode Penelitian**

### **1.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain Penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Metode deskriptif (Natsir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006: 22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Melalui metode deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

- 1) perkembangan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk.
- 2) perkembangan tingkat risiko likuiditas yang terjadi pada PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk.

- 3) perkembangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk..

Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan jumlah dana pihak ketiga dan risiko likuiditas terhadap pendapatan bagi hasil.

## 1.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 1.2.2.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul yang diungkapkan “Pengaruh Perubahan Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Risiko Likuiditas terhadap Pendapatan Bagi Hasil”, maka terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perubahan Jumlah Dana Pihak Ketiga sebagai variabel bebas ( $X_1$ )
  2. Perubahan Risiko Likuiditas sebagai variabel bebas ( $X_2$ )
  3. Perubahan Pendapatan Bagi Hasil sebagai variabel terikat (Y)
- a. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama Bank Muamalat. Berdasarkan PSAK 59, dana pihak ketiga digolongkan menjadi *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil).

- b. Risiko Likuiditas

$$\frac{\text{Liquid Asset} - \text{Short Term Borrowing}}{\text{Total Deposit}}$$

*Liquid Asset* sering juga disebut sebagai cash asset. Liquid asset merupakan aset yang mudah dicairkan (dikonversikan) menjadi kas. Dalam laporan keuangan umumnya item-item liquid asset adalah kas, giro pada Bank Indonesia, aktiva likuid dalam valuta asing.

*Short term borrowing* adalah kewajiban-kewajiban bank yang harus segera dilunasi atau dibayar kembali yang mempunyai bentuk-bentuk antara lain giro, kewajiban segera yang harus dibayar dalam bentuk valuta asing. Sedangkan *total deposit* adalah dana nasabah atau dana pihak ketiga yang ada pada bank.

Rasio risiko likuiditas ini mengukur berapa cash asset yang dimiliki oleh bank setelah membayar semua kewajiban segeranya untuk menjamin dana nasabah. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan sebelumnya mengenai risiko likuiditas. Jadi rasio risiko likuiditas dalam penelitian ini dapat dianalogikan sebagai risiko likuiditas karena sudah sesuai dengan beberapa teori yang ada.

#### c. Pendapatan Bagi Hasil

Sebagai bank yang beroperasi berdasarkan syariah, Bank Muamalat memberikan bagi hasil kepada para deposan dan penabungnya dari hasil investasi tidak terikat yang dilakukan. Saldo pendapatan yang berasal dari distribusi pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

### 1.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X <sub>1</sub> ) Dana Pihak Ketiga	Perubahan dana yang dihimpun dari nasabah PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. pada tahun 1999-2008	Besarnya dana yang diperoleh dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabungan <i>Mudharabah</i></li> <li>• Deposito <i>Mudharabah</i></li> <li>• Giro <i>Wadiah</i></li> </ul>	Rasio
2. Variabel Independen (X <sub>2</sub> ) Risiko Likuiditas	Perbandingan antara likuid asset setelah dikurangi dengan short term borrowing dengan total deposit	Diperoleh dari perhitungan : $\frac{\text{Liquid Asset} - \text{Short Term Borrowing}}{\text{Total Deposit}}$	Rasio
3. Variabel Dependen (Y) Pendapatan Bagi Hasil	Jumlah pendapatan yang diperoleh dari transaksi penyaluran dana berdasarkan prinsip <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>	Besarnya pendapatan yang diperoleh bank dari pihak ketiga setelah dikurangi dengan kerugian yang menjadi tanggungan bank, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan <i>Mudharabah</i></li> <li>• Pendapatan <i>Musyarakah</i></li> </ul>	Rasio

### 1.2.3 Populasi dan Sample Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:115) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam hal ini laporan kinerja keuangan, neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan jenis kelompok yang akan diteliti terlebih dahulu dan kemudian sampel diambil dari kelompok-kelompok tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai dana pihak ketiga tingkat risiko likuiditas dan pendapatan bagi hasil yang diperoleh perusahaan yang dapat dilihat dalam ikhtisar kinerja keuangan tahunan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia periode 1999 sampai dengan tahun 2008.

### 1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul

data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2006: 158&231) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti, dokumen-dokumen. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada dalam laporan keuangan Bank Syariah Muamalat Indonesia.

### **1.2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan diantara tiga variabel dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda. Analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) menurut Sugiyono (2009 : 231) merupakan ”angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.”

Sudjana (2000: 246) menyatakan koefisien korelasi adalah ukuran untuk menentukan kuatnya korelasi linier (garis lurus) dan bukan menentukan ada atau tidak adanya korelasi antar variabel.

Penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan koefisien korelasi.

#### **1.2.5.1 Menghitung Nilai Perubahan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Risiko Likuiditas, dan Pendapatan Bagi Hasil**

Nilai dana pihak ketiga dapat diperoleh dalam laporan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 1999-2008 kemudian dihitung perubahan setiap tahunnya. Nilai dari tingkat risiko likuiditas dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Liquid Asset} - \text{Short Term Borrowing}}{\text{Total Deposit}}$$

Nilai pendapatan bagi hasil (jumlah dari pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah*) dapat diperoleh dalam laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk tahun 1999-2008.

#### **1.2.5.2 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel $X_1$ dan $X_2$ secara parsial terhadap variabel $Y$ .**

Koefisien korelasi parsial antara variabel Perubahan Jumlah Dana Pihak ketiga ( $X_1$ ) dengan variabel Pendapatan Bagi Hasil ( $Y$ ) dan antara Perubahan Risiko

Likuiditas ( $X_2$ ) dengan variabel Pendapatan Bagi Hasil (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk menghitung nilai korelasi parsial yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

Uji korelasi antara  $X_1$  dengan Y, bila  $X_2$  tetap

$$r_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} - r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} - \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2009:236)

Uji Korelasi antara  $X_2$  dengan Y, bila  $X_1$  tetap

$$r_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} - r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} - \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

(Sugiyono, 2009:237)

$r_{yx_1}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Pedoman untuk memberikan inteprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Nilai Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

0,80-1,000	Sangat kuat
------------	-------------

(Sugiyono, 2009:231)

Guna mengetahui nilai koefisien determinasi atau kontribusi masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  secara parsial maka nilai  $r$  tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

### 1.2.5.3 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi dan korelasi variabel $X_1$ dan $X_2$ secara simultan terhadap variabel $Y$ .

Koefisien korelasi multipel antara Perubahan Jumlah Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan Perubahan Risiko Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Bagi Hasil ( $Y$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{(1 - r_{x_1x_2}^2)^2}}$$

Dimana :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), maka koefisien korelasi multipel

tersebut dikuadratkan yaitu  $(R)^2$  yang merupakan koefisien determinasi variabel diatas.

Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009: 231)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Selain itu nilai koefisien determinasi di dapat dari nilai R Square ( $R^2$ ) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 16.0

Nilai koefisien determinasi dari nilai R Square ( $R^2$ ) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 16.0 adalah:

- a. Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh perubahan jumlah dana pihak ketiga dan perubahan risiko likuiditas secara parsial maupun simultan terhadap perubahan pendapatan bagi hasil.
- b. Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya perubahan pendapatan bagi hasil adalah 100% dipengaruhi oleh perubahan jumlah dana pihak ketiga dan perubahan risiko likuiditas baik secara parsial maupun simultan.
- c. Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ( $0 < Kd < 1$ ), maka besarnya pengaruh perubahan jumlah dana pihak ketiga dan perubahan risiko likuiditas baik secara parsial maupun simutan terhadap perubahan pendapatan

bagi hasil adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- Hipotesis 1 : Perubahan jumlah dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan pendapatan bagi hasil.
- Hipotesis 2 : Perubahan risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan pendapatan bagi hasil.
- Hipotesis 3 : Perubahan jumlah dana pihak ketiga dan risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan pendapatan bagi hasil